TAJUK RENCANA

Salam Lintas Agama

BELAKANGAN ini kita disibukkan dengan perbincangan mengenai larangan salam lintas agama. Larangan ini merupakan salah satu hasil Ijtima' Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia VII yang berlangsung di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Islamic Center, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 28-31 Mei 2024.Selain terkait salam lintas agama, banyak hasil ijtima' lainnya, misalnya youtuber dan selebgram berkewajiban membayar zakat.

Ijtima Ulama ini diikuti oleh 654 peserta dari unsur Dewan Pimpinan MUI, Dewan Pertimbangan MUI, pimpinan lembaga fatwa Ormas Islam Tingkat Pusat, pimpinan Komisi Fatwa MUI se-Indonesia, pimpinan pesantren tinggi ilmu-ilmu fikih, pimpinan fakultas Syariah perguruan tinggi kelslaman, perwakilan lembaga fatwa negara ASEAN dan Timur Tengah seperti Malaysia dan Qatar, individu cendekiawan muslim dan ahli hukum Islam, serta para peneliti sebagai peninjau.Juga para dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri. Jadi, peserta ijtima merupakan para tokoh dan ahli agama yang memang *expert* di bidangnya. Pasti, keputusan yang dihasilkan sudah melalui berbagai kajian mendalam.

Selain terkait salam lintas agama, banyak hasil ijtima' lainnya, misalnya youtuber dan selebgram berkewajiban membayar zakat. Meski begitu, yang menarik perhatian khalayak banyak hanya mengenai larangan salam lintas agama. Maklum, dalam pergaulan secara umum, khususnya dalam berbagai forum yang dihadiri masyarakat berbagai agama, kita biasa mengawali dengan ucapan salam. Bahkan dalam acara keagamaan, bukan hanya salam versi agama Islam saja yang diucapkan pemberi sambutan atau pejabat yang berpidato, tetapi juga salam agama lain, yaitu *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Shalom, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, dan Salam Kebajikan.*

Lantas, pro dan kontra bermunculan dari berbagai kalangan.Ada yang berpandangan, pengucapan salam merupakan bagian dari relasi *muamalah* atau hubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya. Pengucapan salam bukanlah bagian dari *ubudiyah* atau ibadah. Sebab dalam ucapan salam terdapat harapan kebaikan yang diucapkan antara satu kepada yang lainnya. *Ubudiyah* mengatur relasi manusia dan Tuhan yang dalam menjalankan relasi tersebut seorang muslim harus bersikap eksklusif dengan meyakini bahwa kebenaran hanyalah milik Allah. Sedang *muamalah* adalah relasi antarmanusia dengan manusia lainnya, yang dalam menjalankan relasi tersebut seorang muslim harus bersikap inklusif.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas juga memberi respons negatif. Menurut, fatwa tersebut hanya bersifat rekomendasi dan perlu melihat salam enam agama itu dari sisi sosiologis. Salam lintas agama merupakan upaya menghormati antarumat beragama. Juga tidak akan mempengaruhi keimanan seseorang. "Salam enam agama itu praktik baik untuk menjaga toleransi, tidak semuanya harus dikaitkan dengan hal ihwal ubudiyah. Jadi jangan dilihat dari sisi teologis lah gitu, tapi ada sisi sosiologis yang harus dipertimbangkan," respons Menag.

Dalam penjelasannya, Ketua Steering Comitte (SC) Ijtima Ulama Komisi VIII, Prof KH Asrorun Niam Sholeh mengatakan, penggabungan ajaran berbagai agama termasuk pengucapan salam dengan menyertakan salam berbagai agama bukanlah makna toleransi yang dibenarkan. Karena dalam Islam mengucapkan salam merupakan doa yang bersifat ë*ubudiyah*. Karenanya harus mengikuti ketentuan syariat Islam dan tidak boleh dicampur adukkan dengan ucapan salam dari agama lain. Dicontohkan, dalam forum yang terdiri atas umat Islam dan umat beragama lain, umat Islam dibolehkan mengucapkan salam dengan Assalamu'alaikum dan atau salam nasional yang tidak mencampuradukkan dengan salam doa agama lain, seperti selamat pagi.

Untuk mengakhiri beda pendapat ini, sehingga tidak merisaukan kita semua,kiranya MUI perlu mengadakan pertemuan dengan pemerintah dan para ketua ormas Islam. ❑-d

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.
Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

HARI JADI KE-77 KOTA YOGYAKARTA

'Rikat' Membangun Yogya

Sutaryono

TEPAT tanggal 7 Juni 2024, Kota Yogyakarta (baca: Yogya) memperingati hari jadi ke-77, dengan tema *Rikat, Rakit, Raket*. Tema tersebut dimaksudkan agar Pemerintah Kota Yogya beserta seluruh komponen masyarakatnya bersama-sama bergerak dan bekerja dengan cepat (*rikat*), berproses, saling melengkapi dan menyempurnakan (*rakit*) dengan penuh kebersamaan yang saling mendukung (*raket*). Sungguh, ini adalah tema yang sangat tepat di tengah dinamika pembangunan dan kehidupan yang serba cepat serta adanya fragmentasi di tengah masyarakat pasca pemilu yang masih terasa.

Kota Yogya dengan beraneka ragam penghargaan dapat dikatakan sebagai kota terdepan di negeri ini. Kabar terbaru yang membahagiakan adalah Kota Yogya memperoleh skor Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi secara nasional melampaui kota-kota di DKI Jakarta, dengan skor 88,61. IPM merupakan indikator penting yang menunjukkan keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup sumberdaya manusia, yang meliputi usia harapan hidup, pendidikan dan standar hidup layak,

Dari aspek birokrasi, Pemerintah Kota Yogya juga memperoleh 3 (tiga) penghargaan pada Anugerah Meritokrasi Komisi Aparatur Sipil Negara Tahun 2023, yakni: (1) Pencapaian Indeks Sistem Merit dengan skor mencapai 332.5, dengan kategori Sangat Baik. Skor ini menunjukkan pengelolaan ASN telah dilakukan secara serius dan konsisten dengan standar keadilan dan keberlanjutan; (2) Indeks Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi terbaik dengan skor 93.5. Ini menunjukkan bahwa proses pengisian jabatan pimpinan dilakukan secara efisien dan berdasarkan pada prinsip meritokrasi; (3) Kepatuhan Pelaksanaan Nilai Dasar Kode Etik dan Kode Perilaku ASN, dengan nilai 386, yang menunjukkan bahwa seluruh pegawai menjalankan tugas dengan profesionalis dan memegang teguh etika dan perilaku.

Isu Strategis

Sebagai bagian dari DIY, stigma ìMiskin tetapi Sejahteraî, juga melekat bagi warga Kota Yogya (Analisis KR, 10-06-2017). Hal ini menunjukkan bahwa isu kemiskinan masih menjadi isu strategis Kota Yogya di samping isu strategis yang lain. Adapun isu strategis daerah yang perlu ditangani dan diselesaikan antara lain: Pertama, isu kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Pada saat ini tercatat angka kemiskinan mencapai 29,68 ribu jiwa atau sebesar 6,62%. Angka tersebut masih berada di bawah angka kemiskinan nasional dan DIY, tetapi harus mendapatkan perhatian dan penanganan secara serius. Angka ketimpangan pendapatan yang ditunjukkan dengan Indeks GINI menunjukkan angka 0,519, yang lebih tinggi dari ketimpangan secara nasional (0,381) ataupun di DIY (0,439).

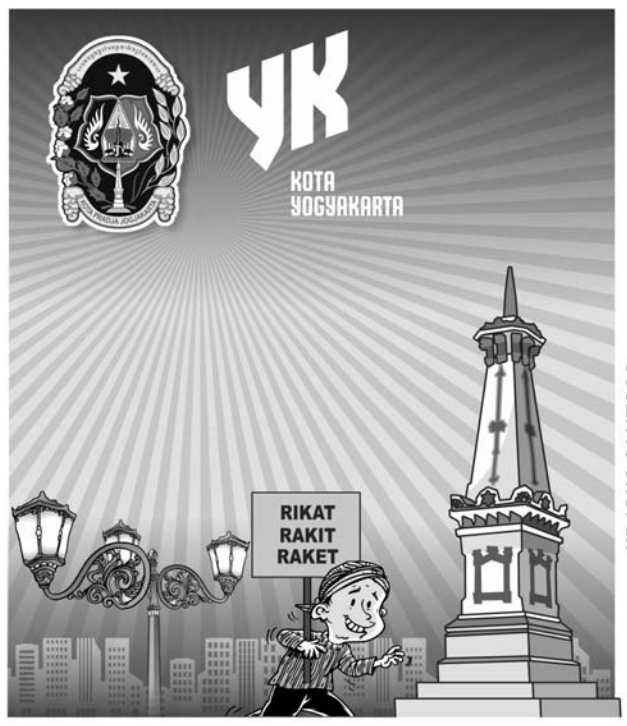

Kedua, isu keterbatasan lahan untuk optimalisasi layanan sarana prasarana perkotaan. Luas penggunaan lahan saat ini didominasi oleh permukiman sebesar 2.123,21 hektar atau sekitar 65%, dengan luas lahan terbangun mencapai kurang 85% dari luas wilayah kota. Data ini menunjukkan bahwa ketersediaan lahan tidak terbangun sangat terbatas. Begitu juga dengan luas RTH Publik yang hanya sebesar 8,05% (264,151 hektar), jauh dari yang dipersyaratkan sebesar 20% dari luas wilayah kota;

Ketiga, isu penyediaan hunian yang layak dan terjangkau. Saat ini masih terdapat sejumlah 2.027 rumah tidak layak huni dan *backlog* atau kekurangan rumah tinggal lebih dari 80 ribu unit. Disamping itu juga terdapat kawasan permukiman kumuh seluas 89,36 hektar. Keempat, isu ketergantungan pangan terhadap daerah lain. Produksi sektor pertanian di Kota Yogya selalu mengalami penurunan seiring dengan semakin berkurangnya lahan pertanian; Kelima, isu kualitas tata ruang dan pembangunan infrastruktur. Saat ini masih cukup banyak pemanfaatan ruang yang terindikasi tidak sesuai dengan tata ruang (12,58%), akses sanitasi yang belum layak pada 1.346 KK, kondisi jalan yang rusak (19,46%) atau sepanjang 45,49 km, kondisi drainase yang kurang lancar (12,38%) hingga kurangnya jangkauan layanan angkutan umum. Beberapa isu strategis lain yang perlu mendapat penanganan adalah isu pengelolaan sampah dan penurunan kualitas lingkungan, penegakan hukum dan terancamnya budaya dan nilai-nilai keistimewaan Yogyakarta.

Momentum hari jadi ini perlu dijadikan refleksi bersama, meskipun telah menjadi kota terbaik, tetapi berbagai permasalahan dan isu strategis masih harus segera dituntaskan. ❑-d

*) ***Dr Sutaryono**, Dosen STPN Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Waktu Pagi Hari yang Penuh Berkah

Sinu Andhi Jusup

KITA sering membaca hadits Nabi Muhammad saw tentang keutamaan waktu pagi yang penuh berkah. Sabda Rasulullah Muhammad SAW, ìYa Allah, berikanlah berkah kepada umatku di pagi hari mereka,î (HR. Abu Daud, Ibnu Majjah, dan Tirmidzi). Dalam hadits lain Nabi berkata, ìSeusai Salat fajar (subuh), janganlah kamu tidur sehingga melalaikan kamu untuk mencari rezekiî (HR Thabrani). Rasulullah juga bersabda, 'Tidur pagi itu menghalangi datangnya rezeki,' (HR Ahmad dan Baihaqi).

Ada apakah sebenarnya di balik pesan Rasulullah yang begitu menekankan keutamaan waktu di pagi hari? Beberapa alim ulama menafsirkan keberkahan tersebut berkaitan bidang ekonomi. Ini bisa dipahami, karena kegiatan ekonomi seperti berdagang akan lebih berhasil, ketika dilakukan di waktu yang lebih pagi. Seseorang yang memulai membuka toko lebih pagi akan lebih banyak mendapat pembeli dibanding dengan toko sejenis yang buka lebih siang. Seseorang yang berkegiatan di pasar tradisional akan mendapat dagangan yang lebih bagus daripada yang datang lebih siang. Demikian pula seorang petani, akan lebih bagus pertaniannya bila dia pergi ke sawah lebih pagi daripada yang datang siang hari, karena mungkin berhubungan dengan masalah pengairan, pupuk, dan sebagainya.

Namun selain itu, keberkahan pagi hari rupanya juga berkaitan bidang kesehatan. Serangan beberapa penyakit kardiovaskuler (penyakit jantung dan pembuluh darah) seperti stroke, penyakit jantung coroner dll, ternyata lebih banyak terjadi di waktu pagi, dibanding waktu lain. Di pagi hari, darah cenderung mengalami penggumpalan, cenderung mudah terbentuk bekuan-bekuan darah. Pembuluh darah lebih mudah mengalami *vasokonstriksi* (penyempitan) di waktu pagi. Kedua mekanisme ini mendasari mudahnya terjadi sumbatan-sumbatan pembuluh darah yang memicu serangan penyakit kardiovaskuler, apalagi bagi oang yang sudah mempunyai risiko penyakit ini (seperti lanjut usia, diabetes melitus, penyakit jantung, dan penyakit metabolik kronis lainnya).

Fungsi organ tubuh kita mengalami fluktuasi harian yang dinamakan irama sirkadian tubuh. Sel endotel vaskuler merupakan selapis sel yang melapisi sisi dalam pembuluh darah, memainkan peran penting dalam menjaga homeostasis vaskuler (keseimbangan sistem pembuluh darah). Sel endotel juga mengalami irama sirkadian yang fungsinya lebih lemah di waktu pagi, sehingga kadar vasokonstriktor (senyawa yang menyempitkan pembuluh darah) *Endotelin* mengalami puncak tertinggi pada pagi hari. Sedang kadar vasodilator (senyawa yang melebarkan pembuluh darah) yaitu *Nitric Oxide* mengalami kadar terendah pada pukul 04.00 WIB.

Maka tepat pesan Rasulullah SAW tentang larangan tidur setelah salat subuh (fajar), sehingga melalaikan umat untuk mencari rezeki. Rezeki tidak hanya berwujud rupiah atau fulus, juga bisa berupa badan yang sehat, badan yang bugar jauh dari penyakit, khususnya penyakit kardiovaskuler. Tidur di pagi hari menyebabkan aliran darah menjadi lebih lambat, sehingga bila terbentuk gumpalan darah (emboli) yang menyumbat pembuluh darah, akan lebih sulit bagi tubuh untuk menjebol sumbatan tersebut.

Karena itu usai salat subuh kita dianjurkan segera melakukan aktivitas fisik, gerakan-gerakan fisik, atau yang lebih bagus lagi olahraga. Aliran darah yang cepat saat berolahraga akan merangsang enzim eNOS (*endothelial Nitric Oxide Synthase*), sehingga sel-sel endotel pembuluh darah lebih aktif memproduksi Nitric Oxide (NO). NO di samping sebagi vasodilator utama sistem pembuluh darah, juga berfungsi sebagai antioksidan, antiinflamasi, antiplatelet, anti-proliferasi, dan menurunkan permeabilitas vaskuler.

Olahraga di pagi hari akan merangsang produksi hormon melatonin. Hormon ini diproduksi oleh kelenjar pineal otak pada saat tidur malam hari. Hormon melatonin mempunyai aktivitas antioksidan dan antiinflamasi (anti radang). Aktivitas antioksidan melatonin 10 kali lebih efektif dibanding antioksidan biasa pada umumnya. Melatonin mampu merangsang enzim antioksidan tubuh yang lain seperti SOD (Super Oxide Dismutase) dan GPx (Gluthation Peroxidase). Beberapa penelitian sudah membuktikan bahwa kontraksi otot saat olahraga pagi akan mampu merangsang produksi hormon melatonin lebih banyak lagi.

Olahraga pagi juga memungkinkan bersentuhan dengan sinar matahari pagi yang merupakan sumber utama vitamin D. Vitamin D berperan dalam metabolisme tulang, kekebalan tubuh, pertumbuhan sel, dan pengaturan tonus vaskuler. Vitamin D diketahui memiliki aktivitas antioksidan, antiinflamasi, dan efek vasoprotektif. Vitamin D juga mampu mengaktifkan enzim eNOS yang akan meningkatkan produksi *Nitric Oxide*.

Maka tepat bila kita menghargai waktu pagi sesuai anjuran Rasulullah Muhammad saw yang diucapkan 1.400 tahun silam. Penjelasan ini menunjukkan akan kebenaran hadits-hadits tersebut berdasar bukti-bukti ilmiah modern. ❑-d

*) ***Dr Sinu Andhi Jusup dr MKes AIFM**, Dokter dan Staff Pengajar Ilmu Faal FK UNS.*

Pojok KR

Tak perlu buru-buru tarik iuran Tapera.
-- Harus belajar dari Taperum.

***

Versi QS WUR 2025, peringkat UGM naik.
-- Selamat untuk segenap sivitas akademika.

***

Disbud Bantul akan adakan bus sekolah gratis.
-- Bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Berabé